

PENINGKATAN KETERAMPILAN KONSELING DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGURANGI HAMBATAN PENYESUAIAN DIRI ANAK PRASEKOLAH

Rita Eka Izzaty dan Isti Yuni Purwanti

Latar belakang penelitian ini beranjak dari 2 alasan yaitu, alasan pertama, pendidikan awal merupakan pendidikan yang penting bagi anak. Hal ini terbukti Pendidikan Anak Usia Dini masuk dalam UU Sisdiknas tahun 2003. Namun kenyataannya, di lapangan terlihat berbagai masalah, baik yang terlihat dari anak didik itu sendiri maupun kemampuan pendidik yang dirasakan belum memadai untuk memberikan stimulasi yang tepat dan optimal pada anak didik. Alasan kedua keterampilan-keterampilan konseling pada pendidik TK untuk membantu penyelesaian hambatan penyesuaian diri anak belum pernah dilakukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pendidik TK dalam melakukan konseling pada anak yang mengalami hambatan penyesuaian diri di sekolah dengan menggunakan media gambar. Penelitian dilakukan dengan dua kali siklus dengan subyek penelitian adalah 4 orang guru TK di Sleman. Indikator keberhasilan penelitian dilihat dari meningkatnya keterampilan konseling pada pendidik dan pada anak, berkurangnya hambatan penyesuaian diri di TK.

Secara ringkas hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pertama, penelitian indakan ini dapat meningkatkan keterampilan konseling melalui media gambar pada para pendidik TK. Kedua, anak butuh pendekatan yang baik terlebih dahulu, sebelum proses konseling dilakukan. Ketiga salah satu keterampilan konseling untuk anak yang patut mendapat perhatian adalah menyatu dengan dunia anak sesungguhnya. Keempat, untuk memiliki keterampilan konseling yang baik, diperlukan keuletan dan kesabaran, serta latihan terus menerus dalam menghadapi anak-anak. Saran dari penelitian ini adalah; pertama, siklus penelitian tidak hanya dua kali saja, karena diperlukan untuk melihat kejajegan kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan konseling untuk anak. Kedua, pendidik harus terus meningkatkan keterampilannya dengan cara rutin melakukan konseling, dan jangan lupa mencatat setiap reaksi dari anak, serta mengamati jika anak suatu saat muncul dampak dari konseling. Ketiga, diperlukan media gambar yang lebih variatif agar anak tidak bosan, serta perlunya pendekatan yang menyatu dengan anak sebelum proses konseling dilakukan.

Kata kunci: Keterampilan konseling, Media Gambar, Guru Taman Kanak-kanak

FIP, 2008 (PPB)